

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen supervisi akademik di sekolah, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik di sekolah sudah dilakukan secara sistematis dengan menyusun program supervisi tahunan, menetapkan jadwal, menentukan guru yang akan disupervisi, serta menyiapkan instrumen observasi. Perencanaan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan guru dan program peningkatan mutu pembelajaran.
2. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan melalui observasi kelas dan diskusi reflektif. Observasi digunakan untuk menilai praktik pembelajaran guru, sedangkan diskusi reflektif menjadi sarana pemberian umpan balik. Proses ini bersifat kolaboratif, sehingga guru merasa terbantu dan termotivasi untuk memperbaiki kinerjanya.
3. Evaluasi supervisi akademik dilaksanakan secara berkesinambungan melalui laporan hasil supervisi yang berisi kelebihan dan kekurangan guru dalam pembelajaran. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menentukan tindak lanjut pembinaan guru.
4. Tindak lanjut supervisi akademik dilakukan melalui pembinaan individual dan kolektif. Hasilnya, kualitas perangkat pembelajaran dan metode mengajar guru semakin meningkat. Namun demikian, ditemukan kendala pada pemanfaatan teknologi pembelajaran yang masih terbatas.

5. Secara keseluruhan, manajemen supervisi akademik di sekolah telah berkontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kendati demikian, diperlukan penguatan pada kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran untuk menunjang efektivitas supervisi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

- Perlu meningkatkan kualitas manajemen supervisi akademik dengan memperluas bentuk tindak lanjut, khususnya melalui pelatihan berbasis teknologi.
- Menjalani komunikasi yang lebih intensif dengan guru agar supervisi akademik berjalan secara demokratis dan tidak menimbulkan kesan kontrol semata.

### 2. Bagi Guru

- Diharapkan lebih aktif memanfaatkan hasil supervisi akademik sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Perlu mengembangkan kompetensi teknologi pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

### 3. Bagi Sekolah

- Sebaiknya mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung kegiatan

supervisi akademik, termasuk penyediaan instrumen, media, dan pelatihan guru.

- Memfasilitasi forum diskusi antar guru (KKG/MGMP sekolah) untuk berbagi pengalaman dan solusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### 6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan dapat mengkaji lebih luas tentang supervisi akademik dengan fokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen supervisi.
- Dapat melakukan penelitian komparatif di beberapa sekolah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang praktik supervisi akademik

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen supervisi akademik merupakan instrumen penting dalam peningkatan kinerja guru dan mutu pembelajaran. Jika dilaksanakan secara berkesinambungan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, supervisi akademik akan mampu mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.